

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

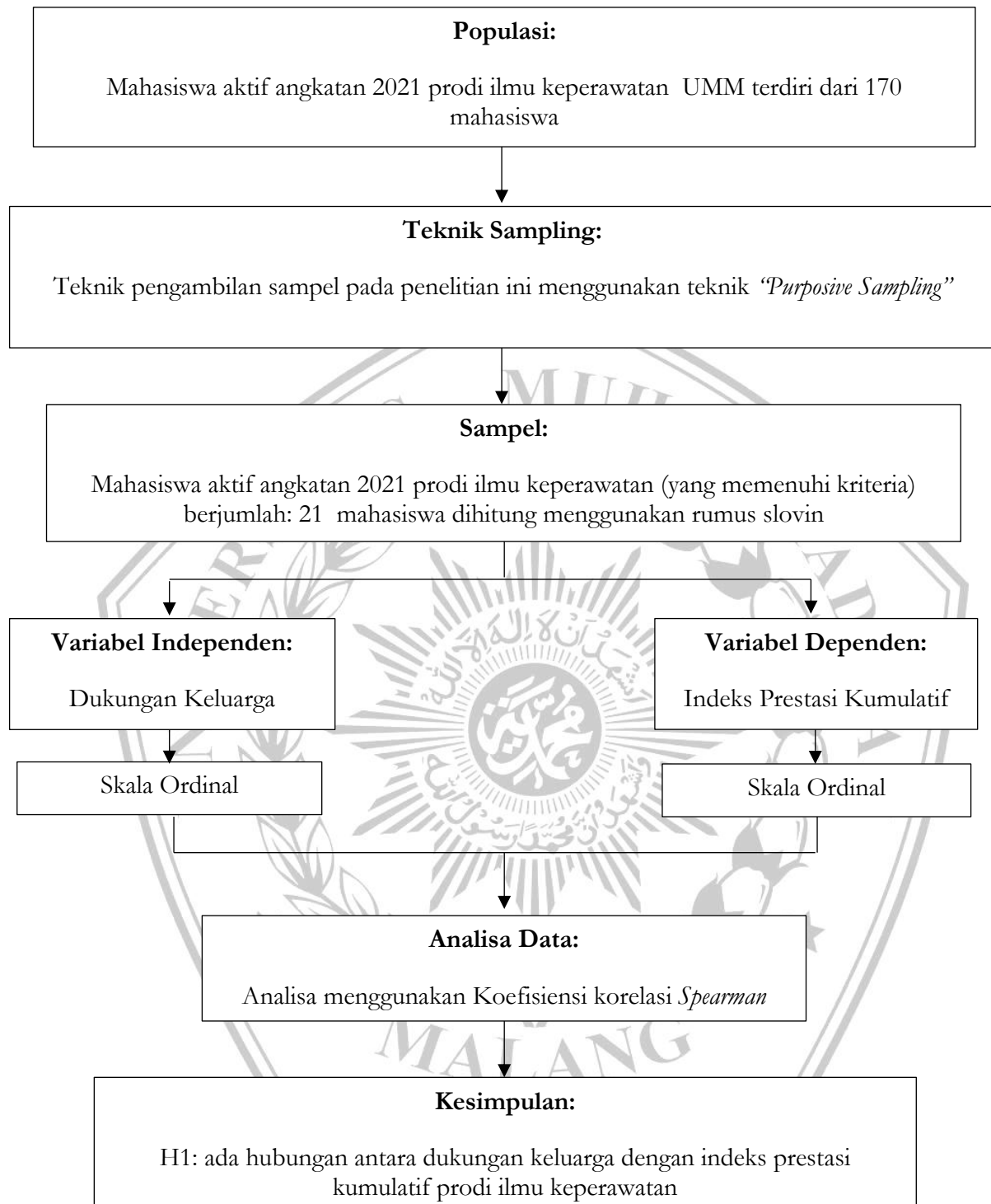
#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan sebuah gambaran rancangan kerja yang harus dilakukan oleh peneliti agar penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan setiap pertanyaan dapat ditemukan jawabannya (Mulyadi, 2012). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *Cross Sectional Study* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan indeks prestasi kumulatif. Peneliti tidak melakukan intervensi terhadap variabel yang diteliti namun dilakukan pengukuran variabel independen dan dependen secara bersamaan. Penilaian pada variabel independen dan dependen hanya dilakukan satu kali, studi ini akan memperoleh prevalensi suatu fenomena variabel independen yang dihubungkan dengan penyebab variabel dependen (Nursalam, 2020).

#### **4.2 Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian merupakan bagan yang dibuat peneliti yang menjelaskan terkait penelitian yang akan dilakukan mulai dari populasi hingga kesimpulan penelitian (Nursalam, 2020).

Gambar 4. 1 Kerangka Penelitian



### 4.3 Populasi, Sampel, Sampling

#### 4.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan yang akan dipelajari (Roflin et al., 2021). Pada penelitian ini populasinya adalah mahasiswa aktif angkatan 2021 prodi ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang berjumlah 170 mahasiswa.

#### 4.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian yang mewakili populasi dengan karakteristik representatif dari populasi yang sudah ditentukan (N. F. Amin et al., 2023). Pada penelitian ini, sampel adalah mahasiswa aktif angkatan 2021 prodi ilmu keperawatan yang diberikan tindakan berupa wawancara sebagai bentuk pengambilan data. Perhitungan sampel dilakukan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin merupakan salah satu teori pengambilan sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan dapat mewakili populasi. Bentuk rumus slovin dapat dilihat sebagai berikut:

$$n: \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Nilai presisi (ketelitian) atau *margin of error* atau taraf signifikansi atau tingkat kesalahan yang dijadikan acuan

Pada penelitian ini setelah dihitung menggunakan rumus slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 21,3 dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan dibulatkan menjadi 21 mahasiswa untuk mempermudah penyebaran kuesioner.

### 4.3.3 Sampling

*Sampling* merupakan suatu proses yang penting dalam sebuah penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang dapat mewakili populasi yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber data (Yuliani & Supriatna, 2023). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* dan teknik *Purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang tidak semua unsur populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Salah satu dari teknik *Nonprobability sampling* adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana peneliti telah menetapkan karakteristik yang berdasar pada tujuan dan pertimbangan tertentu (Alfianika, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa angkatan 2021 prodi ilmu keperawatan
2. Berstatus sebagai mahasiswa aktif
3. Bersedia menjadi responden

#### **4.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu atribut, orang, faktor ataupun perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Indra & Cahyaningrum, 2019). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai berikut:

##### **4.4.1 Variabel independen**

Variabel independen sering diartikan sebagai variabel stimulus, predictor, dan atecedent. Variabel independen juga sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen atau variabel terikat (Indra & Cahyaningrum, 2019). Pada penelitian ini variabel independennya adalah dukungan keluarga.

##### **4.4.2 Variabel dependen**

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dapat dipengaruhi hasilnya oleh variabel independen. Variabel dependen sering diartikan sebagai variabel yang ingin dipahami, dijelaskan, ataupun diprediksi perubahannya setelah terpengaruh oleh variabel independe (Dewadi et al., 2023). Dalam penelitian ini variabel dependen yang ingin diamati peneliti adalah indeks prestasi kumulatif.

#### **4.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional diartikan sebagai sebuah definisi yang berkaitan dengan karakteristik, bersifat operasional yang bertujuan variabel dapat diukur

dan diteliti secara empiris oleh peneliti serta kebenarannya ditentukan oleh seseorang (Nursalam, 2020).



Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Independen: Dukungan Keluarga	Segala bentuk penerimaan, baik berupa sikap ataupun tindakan oleh keluarga kepada anggota keluarga yang lain.	Dukungan Keluarga: a. Dukungan Emosional b. Dukungan Informasional c. Dukungan Instrumental d. Dukungan Penilaian	Kuesioner Dukungan Keluarga (Widyastuti, 2023)	Ordinal	Skor: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang: 16-23</li> <li>• Cukup: 24-48</li> <li>• Baik: 49-64</li> </ul>
Dependen: Indeks Prestasi Kumulatif	Keberhasilan belajar mahasiswa yang dihitung dengan nilai rata-rata pada akhir semester	Indeks Prestasi Kumulatif	Transkrip Nilai	Ordinal	Pass : IPK 2,00 – 2,75 Satisfactory: IPK 2,76 – 3,00 Very satisfactory: IPK 3,01 – 3,50 Cumlaude: IPK 3,50 – 4,00

#### 4.6 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan mulai dari penyusunan proposal pada bulan November 2023 sampai Desember 2023 di Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.

#### 4.7 Instrumen Penelitian

##### 4.7.1 Uji Validasi dan Reliabilitas

Uji validasi adalah pengukuran untuk menunjukkan ketepatan suatu instrumen pada penelitian yang akan diteliti (Wibowo, 2021). Pada penelitian ini akan melakukan uji validasi menggunakan *Pearson Product Moment*. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (nilai signifikansi  $<$  0,05). Berdasarkan hasil uji validasi (Widyastuti, 2023) didapatkan 16 pertanyaan yang diajukan dinyatakan valid dengan hasil  $r$  hitung: 0,339-0,403  $>$   $r$  tabel 0,296.

Uji reliabilitas bertujuan mengetahui tingkat kestabilan kuesioner yang akan dipakai pada penelitian, sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan meskipun dalam jangka waktu yang cukup lama. Pada penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan adalah Cronbach Alpha, dimana apabila nilai Cronbach Alpha  $>$  0,70 maka dinyatakan reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan didapatkan hasil Cronbach Alpha 0,89, sehingga kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

##### 4.7.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian didefinisikan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data maupun mengukur objek suatu variabel penelitian (Anshori & Iswati, 2009). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam



penelitian ini adalah kuisisioner yang disusun secara terstruktur untuk memperoleh data tentang dukungan keluarga

Kuisisioner terkait dukungan keluarga terdiri atas 16 item pertanyaan sudah mencakup indikator dari persepsi dukungan keluarga yang dikemukakan oleh Friedman (2010) yang meliputi dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan informasional dan dukungan instrumental. Peneliti akan menskoring jawaban responden apabila menjawab selalu diberi skor 4, sering dengan skor 3, kadang kadang dengan skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1. Skor diisi berdasarkan persepsi responden. Sehingga kuisisioner dukungan keluarga tersebut diklasifikasikan sebagai berikut :

Dukungan keluarga dikatakan baik bernilai 49-64

Dukungan keluarga dikatakan cukup bernilai 33-48

Dukungan keluarga dikatakan kurang bernilai 16-32

**Tabel 4. 2 Kisi kisi Instrumen Dukungan Keluarga**

Aspek	No Soal	Total
Dukungan Emosional	1, 2, 3, 4	4
Dukungan Informasional	5, 6, 7, 8	4
Dukungan Instrumental	9,10, 11, 12	4
Dukungan Penilaian	13, 14, 15, 16	4

## 4.8 Pengumpulan Data

### 4.8.1 Tahap Persiapan

1. Perijinan etik dilakukan oleh peneliti
2. Peneliti melakukan koordinasi dengan Prodi Ilmu Keperawatan
3. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian

4. Peneliti menyiapkan numerator sebagai rekan penelitian sejumlah 1 orang yang akan membantu dalam proses pengambilan data. Numerator merupakan mahasiswa ilmu keperawatan atas nama M. Adzkiyauz Zamzami
5. Pengambilan dan pengumpulan data diperoleh dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden untuk diisi setelah mendapatkan persetujuan dari responden.

#### 4.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti melakukan koordinasi dengan numerator terkait proses pengambilan data
2. Peneliti memperkenalkan diri
3. Peneliti menyiapkan *informed consent* dan lembar kuesioner
4. Peneliti melakukan kontrak waktu
5. Peneliti menjelaskan tujuan dan isi kuesioner secara singkat
6. Mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan waktu yang telah diluangkan oleh responden

#### 4.8.3 Tahap Pengolahan Data

1. Tahap Penyuntingan Data

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali data yang telah terkumpul untuk menghindari kekosongan jawaban pada lembar kuesioner

2. Pengkodean (*coding*)

Dalam tahap pengkodean dilakukan pemberian kode berupa angka yang berfungsi mempermudah proses pengolahan data.

3. Memasukkan Data (*Entry*)

*Entry* data dilakukan menggunakan Microsoft Excel, data sudah berbentuk kode. Selanjutnya dilakukan olah data menggunakan SPSS version 26.

#### 4. *Cleaning*

Dalam tahap ini dilakukan pengecekan kembali untuk meminimalisir kesalahan kode, memasukkan data dan mengecek ketidaklengkapan data.

### 4.9 Analisa Data

#### 4.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik variabel penelitian (Duli, 2019). Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel dan hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi dan mean menghasilkan distribusi frekuensi dan nilai rata-rata dari tiap variabel yang diteliti sehingga menghasilkan gambaran data yang akan terkumpul (Nursalam, 2020). Analisis univariat pada penelitian ini adalah dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan penilaian dan indeks prestasi kumulatif.

#### 4.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mengukur hubungan antara dukungan keluarga dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi ilmu keperawatan. Analisis menggunakan SPSS versi 26 dengan uji statistik non parametrik yaitu uji koefisiensi korelasi spearman. Koefisiensi korelasi spearman digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal (A. A. Hidayat, 2021). Nilai signifikansi uji koefisiensi korelasi spearman adalah 0,05 dimana hasil uji spearman  $<0,05$  maka H1 diterima yang artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan indeks prestasi mahasiswa. Sebaliknya jika hasil  $>0,05$  maka H1 ditolak.